

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai makna *maruning-uningan* (Gondang Hasapi) dalam tradisi pernikahan Batak Toba di Kecamatan Sijamapolang, Kabupaten Humbang Hasundutan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk penyajian *maruning-uningan* dalam tradisi pernikahan Batak Toba di Kecamatan Sijamapolang memiliki struktur yang terorganisir secara sistematis, mencakup tiga tahapan utama yaitu:
 - a. Tahap pembukaan: Makan bersama, doa bersama, penyerahan bunga, pemberkatan, pelaksanaan *boras si pir ni tondi*.
 - b. Tahap inti: Mangalu-aluhon, gondang mula-mula, gondang somba, gondang sahala, gondang liat-liat, gondang sampurmarmeme, gondang hasahatan sitio-tio.
 - c. Tahap penutupan: Bersalaman dan doa penutup.
2. Makna yang terkandung dalam *maruning-uningan* dalam tradisi pernikahan Batak Toba di Kecamatan Sijamapolang mencakup lima dimensi makna yang saling berkaitan yaitu:
 - a. Makna hiburan
 - b. Makna spiritual dan keagamaan
 - c. Makna sosial

- d. Makna harapan dan doa
- e. Makna sebagai iringan tortor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Batak Toba
 - a. Masyarakat diharapkan mempertahankan tradisi maruning-uningan dalam setiap upacara pernikahan adat serta melibatkan generasi muda secara aktif agar kesadaran budaya terus tumbuh.
 - b. Para orang tua dan tokoh adat diharapkan aktif mewariskan makna filosofis dan spiritual dari setiap repertoar gondang agar tradisi ini tidak sekadar dipandang sebagai hiburan.
 - c. Masyarakat diharapkan mendorong generasi muda untuk mempelajari instrumen tradisional uning-uningan, seperti hasapi, garantung, sulim, dan sarune etek, demi menjaga keaslian ensambel tersebut.
2. Bagi Seniman dan *Parmusik Uning-uningan*
 - a. Para parmusik diharapkan terus meningkatkan penguasaan instrumen tradisional agar kualitas pertunjukan maruning-uningan terjaga secara teknis dan kontekstual.
 - b. Inovasi musikal hendaknya diarahkan untuk memperkaya, bukan menggantikan, elemen-elemen inti tradisi uning-uningan yang telah diwariskan leluhur.

- c. Para seniman diharapkan membuka kelas pembelajaran instrumen tradisional bagi generasi muda guna memastikan regenerasi pemain berlangsung secara berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

- a. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan diharapkan menyediakan fasilitas adat yang memadai di Kecamatan Sijamapolang agar pelaksanaan upacara pernikahan adat beserta tradisi maruning-uningan berlangsung secara bermartabat.
- b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diharapkan merancang program pelestarian yang berkelanjutan, meliputi festival budaya, pelatihan, serta dokumentasi audio-visual tradisi maruning-uningan.
- c. Muatan lokal mengenai musik tradisional Batak Toba diharapkan diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar dan menengah.

4. Bagi Peneliti dan Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal bagi kajian lebih mendalam mengenai tradisi maruning-uningan dari berbagai perspektif, seperti musikologi, etnomusikologi, dan sosiologi budaya.
- b. Penelitian lanjutan diharapkan mengkaji transformasi maruning-uningan di wilayah perantauan serta mengeksplorasi strategi revitalisasi yang efektif di era globalisasi.

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pelestarian dan pengembangan tradisi maruning-uningan sebagai

kekayaan budaya bangsa yang perlu dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang.

